



PUPIK “PENA PRIMA” PENDIDIKAN ANAK BERPRIBADI MULIA

Mila Karmila¹, Purwadi²

PG_PAUD Universitas PGRI Semarang

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2019

Disetujui Mei 2019

Dipublikasikan

Juni 2019

Keywords:*Daycare, Nursery, Child Friendly Daycare, music, music school***Abstrak**

Berdasarkan survei yang menyatakan bahwa banyak ibu yang harus bekerja kembali setelah melahirkan menjadi penyebab kekhawatiran dan keterbatasan ibu dalam mengasuh anak, ditambah lagi kesulitan mendapat pengasuh yang tepat untuk anaknya. Oleh karena itu dikembangkan unit usaha melalui program TPA Ramah Anak, yaitu TPA yang berperspektif Hak Anak terpadu dengan sekolah musik PENA PRIMA, Tujuan dari kegiatan PPUPIK ini adalah menumbuhkan sifat kewirausahaan untuk memperoleh profit sebagai tambahan sumber pemasukan Program Studi PG PAUD Universitas PGRI Semarang, dapat meringankan beban ibu-ibu dalam mengasuh dan merawat anak, sehingga para ibu lebih fokus, tenang dan nyaman dalam bekerja. Lebih lanjut, program PPUPIK juga berfungsi sebagai laboratorium bagi mahasiswa PAUD untuk belajar pendidikan anak Batita. Sedangkan tujuan khususnya adalah mendirikan PENA PRIMA secara terpadu dan bertahap yang nantinya menjadi imagebrand dari Program Studi PGPAUD Universitas PGRI Semarang. Luaran yang akan dihasilkan unit PPUPIK dalam tahun kedua ini adalah NPSN, sinkronisasi DAPODIK, jumlah siswa TPA sebanyak 25 anak, jasa antar jemput peserta didik TPA dengan jumlah pelanggan 8, dan Sekolah musik Pena Prima dengan 8 peserta didik

Abstract

PPUPIK "PENA PRIMA" abbreviation of "pendidikan anak berpribadi mulia" is a form of potential entrepreneurship that has been successfully developed in the first year based on a survey which states that many mothers who have to work again after childbirth become the cause of mother's concern and limitations in parenting, caregivers appropriate for their children. Therefore developed a business unit through Child Friendly Daycare program, the daycare that Child Rights Perspective integrated with PENA PRIMA music school, The purpose of this PPUPIK program is to grow the nature of entrepreneurship to gain profit as an additional source of income University of PGRI Semarang, can alleviate the burden of mothers in nurturing and caring for children, so that mothers are more focused, calm and comfortable in work. Moreover, PPUPIK program also serves as a laboratory for Early childhood educational program students to learn the education of early young child. is establish PENA PRIMA in an integrated and gradual which later became the imagebrand of Early childhood educational program of PGRI University of Semarang. The output that will be generated by PPUPIK unit in this second year is NPSN, DAPODIK sync, number of TPA students as much as 25 children, shuttle service of TPA students with number of 8 customers, and Pena Prima Music School with 8 students.

PENDAHULUAN

Unit Usaha yang telah dikembangkan melalui program PPUPIK pada tahun ke dua ini adalah Taman Penitipan Anak (TPA) Ramah Anak dengan nama “PENA PRIMA” (Pendidikan Anak Berpribadi Mulia), terpadu dengan jasa antar jemput peserta didik dan kegiatan ekstra kulikuler serta sekolah musik PENA PRIMA. Dalam rangka peningkatan pelayanan terhadap anak-anak usia dini baik secara formal maupun non formal, TPA juga merupakan wahana kesejahteraan yang berfungsi sebagai pengganti keluarga untuk jangka waktu tertentu bagi anak yang orang tuanya bekerja. TPA ini menyelenggarakan program pendidikan, perawatan sekaligus pengasuhan bersama terhadap anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun (dengan prioritas anak usia enam tahun ke bawah) (Dirjen PAUDNI,2013).

Keunggulan TPA PENA PRIMA adalah menjadi model TPA yang Ramah Anak, yaitu TPA yang dalam pelayanannya memberikan dan memperhatikan pemenuhan serta perlindungan hak anak. Penyelenggaraan TPA dengan unggulan ramah anak yaitu penyelenggaraan layanan berperspektif hak anak, yang didasarkan pada prinsip dan azas/prinsip hak anak, yang terdiri dari: non diskriminasi; kepentingan terbaik untuk anak, pemenuhan hak anak untuk hidup, kelangsungan hidup perkembangan serta

penghargaan terhadap pandangan anak. (BP3AKB, 2016:10). Adapun unggulan lainnya yang dimiliki TPA PENA PRIMA adalah layanan operasional yang fleksibel dan adanya latihan stimulasi musik selama belajar di TPA PENA PRIMA.

Layanan Usaha yang dikembangkan di tahun berikutnya yang merupakan unggulan TPA PENA PRIMA yaitu sekolah musik PENA PRIMA. Dasar dari pengembangan layanan usaha tersebut adalah permintaan mayoritas orangtua sebagai respon dari kegiatan ekstra kulikuler bermain musik yang diselenggarakan. Musik merupakan hal terpenting dalam kehidupan. Lwin, dkk (2008 : 137) mengemukakan bahwa musik merupakan aspek pertama yang harus dikembangkan dari sudut neurologis.

Menurut Sousa (2012:258) musik memberikan efek yang kuat pada otak dengan cara menstimulasi intelektual dan emosional. Musik juga dapat mempengaruhi tubuh dengan cara mengubah kecepatan detak jantung, kecepatan bernapas, tekanan darah, ambang batas rasa sakit, dan gerakan otot.

Pendidikan seni musik merupakan pendidikan yang memberikan kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif untuk pengembangan kepribadian siswa dan memberikan sikap-sikap atau emosional yang seimbang.

Pendidikan seni musik di PAUD dapat dijadikan sebagai salah

satu jalan efektif dalam mengembangkan talenta anak dan membina anak usia dini agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan bakat dan minatnya, pendidikan seni musik dijadikan sarana ekspresi, imajinasi, kreativitas dan apresiasi musik anak.. Konsep dasar pendidikan seni musik bagi anak meliputi kemampuan fisik, bahasa, sosial, emosional, kognitif. Tujuannya adalah lebih membantu anak untuk mampu mengungkapkan apa yang anak ketahui dan rasakan melalui seni. Pendidikan seni musik penting dilaksanakan di PAUD karena melalui pendidikan musik dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas anak didik dalam pendewasaan. Pengertian ini didukung oleh pendapat, yaitu:

Tabel 1.1 Program TPA PENA PRIMA

| Layanan Program | Operasiona l | Manfaat layanan |
|-------------------|--|--|
| <i>Fullday</i> | Jam 07.00-16.00 WIB | Orang tua bisa |
| <i>Halfday</i> | Jam 07.00-12.00 WIB atau Jam 11.00-16.00 WIB | mengambil paket sesuai kebutuhan dengan kesibukan atau pekerjaannya dengan sistem pembayaran bulanan maupun harian |
| <i>Insidental</i> | Bisa Fullday atau | Layanan sesuai kebutuhan |

| | halfday | konsumen |
|-----------------|---|----------|
| <i>Overtime</i> | Layanan pengasuhan jika lebih dari jam operasional. | |

Dampak jangka panjang dari layanansekolah musik PENA PRIMA ini adalah Melalui pendidikan seni usia dini, anak-anak yang diberikan kesempatan untuk belajar dan terlibat dalam seni tidak hanya memperoleh pengetahuan dan pemahaman akan seni, tapi juga manfaat di bidang bahasa, keterampilan, kesiapan prasekolah, apresiasi musik, percaya diri dan pemahaman akan dirinya sendiri. Karena pekerjaan utama seorang anak adalah bermain, maka memberikan anak-anak kesempatan untuk belajar dengan konsep yang sesuai dengan usia dan tahapan perkembangannya.

Metode Kegiatan

Untuk mencapai luaran kegiatan yang telah ditetapkan, maka disusunlah alur kegiatan tahunan PPUPIK PENA PRIMA sebagai berikut:

1. Bahan Baku, terdiri dari (a) Bayi dan balita atau disebut anak usia dini, yaitu anak dengan usia 3 bulan sampai dengan 6 tahun,. Peserta didik tersebut merupakan putra/putri para orang tua yang bekerja di lingkungan Universitas PGRI Semarang baik sebagai dosen atau karyawan dan dari masyarakat luar; (b) Peralatan yang digunakan dalam jasa TPA PENA PRIMA ini akan

disesuaikan dengan standar minimum pelayanan Taman Penitipan Anak yang tertuang Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar tingkat pencapaian anak usia dini. (c) Peralatan dalam jasa antar jemput, adalah kendaraan dan buku administrasi (d) Peralatan Sekolah Musik PENA PRIMA adalah, tempat bermain musik yakni laboratorium musik, peralatan musik seperti keyboard, drum, Angklung, Xylophone, dan Gitar (e) buku panduan mengenai standar operasional prosedur (SOP) masing-masing layanan tersebut.

2. Produksi

Produk hasil layanan PPUPIK PENA PRIMA diantaranya: Buku komunikasi harian untuk menyampaikan kegiatan harian di TPA PENA PRIMA kepada orang tua, Kurikulum TPA PENA PRIMA Ramah Anak, Rencana program pembelajaran harian (RPPH), Buku pencatatan pengamatan, Laporan tumbuh kembang anak yang disampaikan per semester, Sertifikat telah menjadi peserta didik TPA PENA PRIMA, Buku Standar Operasional Prosedur PENA PRIMA, Kurikulum sekolah musik PENA PRIMA

3. Proses Produksi

Usaha utama yang terus dikembangkan oleh PPUPIK PENA PRIMA Pendidikan Anak Berpribadi Mulia adalah jasa

pendidikan dan jasa pelayanan sehingga ujung tombaknya adalah pelayanan prima (*prime service*). Oleh karenanya, aliran usaha harus dibuat secara terintegrasi dengan proses pengendalian kualitas. Seluruh proses diawali dengan proses *marketing* untuk mencari calon pelanggan (*client*). Setelah calon pelanggan diperoleh, maka dilakukan analisis/sesmen terhadap kebutuhan calon pelanggan tersebut. Berdasarkan analisis tersebut, dapat dilakukan perumusan kebutuhan pelanggan, yang dilanjutkan dengan persiapan fasilitas usaha. Setelah itu, dilakukan pelaksanaan kegiatan (baik TPA PENA PRIMA, jasa antar jemput anak, dan jasa layanan tumbuh kembang anak) sesuai rencana yang telah disusun. Setiap minggu dilakukan evaluasi dan analisis hasil yang dikomunikasikan kembali dengan pelanggan. Siklus proses yang seperti ini dilakukan secara penuh dan berulang untuk seluruh jenis usaha akan dilakukan oleh PENA PRIMA. Mekanisme evaluasi dan *feedback* merupakan mata rantai pengendalian terhadap kualitas pelatihan yang dilaksanakan oleh PENA PRIMA, yang akan berdampak pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

4. Manajemen

Jasa layanan PENA PRIMA merupakan usaha yang terintegrasi dalam memberikan pelayanan holistik bagi anak usia

dini yang meliputi, pemasaran asemen, kurikulum dan perencanaan, pengembangan, produksi, dan pelayanan pelanggan. Selain itu unit PPUPIK PENA PRIMA berada di bawah koordinasi Dekan FIP dan Kepala Program Studi PGPAUD Universitas PGRI Semarang. perencanaan produksi difokuskan pada manajer operasional dan manajer pendidikan. marketing berada di bawah manajer operasional dan berfungsi mencari pelanggan. Setelah pelanggan diperoleh, maka akan dilakukan perencanaan usaha secara rinci, mencakup anggaran, fasilitas dan prasarana serta rekrutmen pendidik TPA yang dilaksanakan oleh bagian administrasi pendidikan. Sistem keuangan unit (termasuk audit dan perpajakan) berada di bawah manager operasional yang dilaporkan kepada direktur unit PPUPIK dan dipertanggungjawabkan kepada ketua Prodi PGPAUD dan Dekan FIP Universitas PGRI Semarang.

5. Pemasaran

Untuk menunjang pengembangan dari usaha PENA PRIMA, diperlukan strategi pemasaran yang tepat dan terencana dengan baik.. Beberapa metode pemasaran digunakan antara lain: (a) *Positioning statement* yaitu metode standar dengan mendayagunakan staf pemasar untuk memberikan informasi yang detail kepada calon pelanggan yang datang ke

kantor administrasi dan terutama berhubungan dengan bagian informasi dari unit usaha bersangkutan. (b) *Pricing strategy*, berhubungan dengan pemberian diskon yang antara lain dilaksanakan dengan memberikan fasilitas diskon bagi peserta yang dapat mengajak calon peserta lain, diskon bagi peserta yang membayar secara *cash* untuk program selama 1 tahun, diskon bagi peserta yang mengikuti lebih dari 1 program usaha PENA PRIMA. (c) *Promotion strategy*, yaitu Metode ini memaksimalkan penggunaan media antara lain leaflet, poster, brosur, artikel publikasi, spanduk, dan media elektronik seperti internet. di web upgris.ac.id. (d) *Developing relationshi*, metode ini dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan berbagi lembaga dengan PENA PRIMA untuk saling mempromosikan dan saling menguatkan posisi sehingga kemajuan bersama dapat diperoleh.

6. Sumber daya manusia

Struktur organisasi PENA PRIMA terdiri dari seorang direktur yang dibantu oleh dua orang manager, berkualifikasi S1. Dalam kinerja keseharian untuk urusan kesekretariatan dan keuangan dibantu oleh seorang sekretaris berkualifikasi D3. Untuk pemasaran untuk saat ini dilaksanakan oleh 2 orang bagian marketing berkualifikasi S1. Hal ini dilakukan untuk

meminimalkan jumlah staf dan mengefisienkan organisasi.

7. Finansial

Untuk menilai kelayakan investasi usaha PENA PRIMA dilakukan berdasarkan nilai Net Present Value (NPV), Net Benefit/Cost Ratio (Net B/C), Internal Rate Ratio (IRR) dan Payback Period (PBP). Nilai kriteria-kriteria tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.3. Perhitungan kriteria NPV, Net B/C Ratio dan IRR menggunakan Discout Factor (DF) 16%. Hal ini didasarkan pada tingkat suku bunga pinjaman per tahun yang dikenakan Bank.

Tabel 3.3. Hasil Analisis Kelayakan Finansial Selama 3 Tahun

| No | Kriteria | Nilai | Kelayakan |
|----|-------------------------|-------------------|---------------|
| 1 | BEP Penjualan Rata-rata | Rp. 83.848.609,- | Layak |
| 2 | NPV DF 16% | Rp. 257.003.407,- | Layak (+) |
| 3 | Net B/C Ratio DF 16% | 2,38 | Layak (> 1) |
| 4 | IRR 16% | 84,81% | Layak (> 16%) |
| 5 | PBP | 1, 4 tahun | Layak |
| 6 | PBP | 16,9 bulan | Layak |

Dari hasil analisis kelayakan usaha di atas, dapat disimpulkan bahwa unit PPUPIK “PENA PRIMA” Pendidikan Anak Berpribadi Mulia layak dilaksanakan.

Hasil Kegiatan Dan Pembahasan

Hasil kegiatan PPUPIK PENA PRIMA pada tahun kedua antara lain konsisten melakukan koordinasi bersama tim PPUPIK untuk evaluasi setiap bulan sebagai efleksi kegiatan PPUPIK. Kegiatan koordinasi, dan evaluasi dapat diwakili dalam gambar dibawah ini:



Gambar 5.1 Koordinasi dengan Tim PPUPIK

Kegiatan koordinasi bulan pertama dilakukan untuk menyusun pelaksanaan kegiatan di setiap layanan usaha, ataupun melakukan evaluasi untuk layanan usaha yang sudah berjalan. Adapun hasil kegitaan lainnya dapat dideskripsikan berikut ini:

1. Proses Peninjauan Kurikulum TPA RAMAH ANAK PENA PRIMA

Kegiatan pada tahun kedua yang dilakukan Tim PPUPIK dalam mengembangkan dan meningkatkan

layanan usaha ini adalah dengan melakukan peninjauan kurikulum TPA PENA PRIMA yang ramah anak. Rangkaian kegiatan yang dilakukan diantaranya dengan mengadakan Rapat koordinasi antara direktur dengan kepala TPA untuk membentuk tim peninjauan kurikulum. Lokakarya dan workshop penyusunan kurikulum TPA Ramah Anak dan Pleno pengesahan peninjauan kurikulum tersebut.: Bagian pertama Profil lembaga, menyusun sejarah singkat lembaga PAUD, struktur kepengurusan satuan TPA PENA PRIMA lengkap dengan susunan personalia dan uraian tugas, Alamat dan Peta lokasi TPA PENA PRIMA dan status satuan lembaga PAUD.

Bagian kedua berisi dokumen tentang pendahuluan mengenai latar belakang penyusunan kurikulum, Dasar Penyusunan kurikulum dan Tujuan Kurikulum.

Hasil dari lokakarya dan workshop tim dengan kepala TPA, guru dan asisten adalah tersusunnya dokumen kurikulum TPA Ramah Anak PENA PRIMA, yang akan digunakan dan diimplementasikan dalam pemberian layanan setiap hari sesuai dengan kelompok usia yakni 3-6 bulan, 6-9 bulan, 9-12 bulan, 12-18 bulan, 18-24 bulan, 24-36 bulan, 36-48 bulan, 48-60 bulan, 60-72 bulan.

Dokumen kurikulum juga berisi program pengembangan dan muatan materi pembelajaran untuk anak usia dini dengan menggunakan pembelajaran yang terpadu, Holistik

Integratif dengan pendekatan tematik dan pembiasaan.

2. Pengumpulan Sumber Bahan Baku

Kegiatan Pengumpulan Sumber Bahan Baku dilakukan dengan belanja alat dan bahan yang sudah mulai dilakukan sejak bulan Januari sampai dengan bulan Agustus, meliputi belanja alat dan bahan, pengadaan sarana prasarana baik untuk Taman penitipan Anak maupun untuk layanan usaha sekolah musik PENA PRIMA

3. Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) Usaha

Kegiatan selanjutnya yaitu melengkapi Standar Operasional Prosedur usaha yang sudah meliputi, penyusunan kurikulum TPA PENA PRIMA yang terdiri dari penyusunan Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP), penyusunan program stimulasi, penyusunan perencanaan pembelajaran baik dari program tahunan, bulanan, mingguan dan harian.

Penyusunan dokumen lainnya seperti menambahkan pengadaan buku komunikasi anak dan orang tua, pencetakan Laporan Perkembangan Anak penyusunan standar operasional prosedur harian TPA PENA PRIMA, jasa antar jemput siswa dan sekolah musik PENA PRIMA. Adapun Standar Operasional Prosedur TPA PENA PRIMA meliputi: SOP Penyambutan pagi, SOP Kegiatan pagi, SOP Toilet Training, SOP Jurnal Pagi, SOP Ucap Permissi, SOP Ijin Keluar Kelas, SOP Mengucapkan

Terima Kasih, SOP Penataan Alat main, SOP Kegiatan Inti, SOP Sholat Dhuha, SOP Penutup, SOP peminjaman barang, SOP kegiatan IMTAQ, SOP kegiatan Wudhu, SOP Kegiatan Sholat Zuhur, SOP Kegiatan outing, SOP minta maaf , SOP Cuci Tangan, SOP Makan, SOP Mandi, SOP menyiapkan susu formula, SOP antar jemput siswa

4. Pemasaran Usaha

Kegiatan pemasaran usaha meliputi kegiatan promosi yang dilakukan dengan pencetakan stiker, menyebarkan brosur TPA PENA PRIMA, baik di ruang dosen kampus Universitas PGRI Semarang, maupun promosi ke luar dengan pemasangan MMT, siaran di UP Radio dan dokumentasi kegiatan TPA PENA PRIMA pada laman website

www.upgris.ac.id/fip/pgpaud. Selain itu promosi dalam media elektronik seperti Facebook, dan Instagram.

5. Pelaksanaa Produksi

Pelaksanaan produksi layanan usaha PENA PRIMA terdiri dari kegiatan pembelajaran, dan layanan jasa antar jemput siswa serta kegiatan ekstra kulikuler musik dan sekolah musik PNA PRIMA.berikut dideskripsikan proses produksi di TPA PENA PRIMA yang berupa kegiatan pembelajaran.

a. Pembelajaran TPA PENA PRIMA

Kegiatan pembelajaran minggu pertama bulan Januari, dilakukan dengan Bermain dan belajar

mengenai Binatang sub Tema “Ayam”. Kegiatan bermain yang dilakukan anak-anak bersama guru adalah membuat “boneka jari ayam”. Tema Ayam dipilih dalam Tema Binatang, karena konsep Binatang “Ayam” dekat dengan keseharian anak. Anak-anak sudah mulai mengenal Ayam dari hasil olahan berupa daging, nugget, ayam krispi atau lainnya. Demikian pula anak-anak dikenalkan dengan bagian tubuh ayam yang bermanfaat seperti bulunya. Selain itu bisa jadi binatang Ayam sering ditemui di sekitar rumah anak karena menjadi hewan peliharaan.

Berbagai kegiatan dan stimulasi yang dirancang oleh guru dengan tema ayam tersebut bisa dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 5.7

Guru bersama anak-anak membuat boneka jari ayam dari kertas hias

Guru mengajak anak-anak membuat boneka Jari Ayam dari bahan yang sudah disiapkan terlebih dahulu. Kegiatan tersebut masuk di pusat kegiatan kreativitas. Dengan

tujuan atau kompetensi yang diharapkan muncul adalah, anak dapat menggunakan jari tangannya untuk menghasilkan sebuah karya, kemudian anak dapat menghargai hasil buatannya sendiri dan buatan temannya. Menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan perbendaharaan kosa kata melalui permainan bahasa setelah boneka jari tersebut selesai dibuat. Sehingga melalui kegiatan tersebut, anak dapat mengenal binatang Ayam dengan mudah dan menyenangkan.

Kegiatan pembelajaran berikutnya yang tidak kalah menarik untuk anak-anak adalah pada tema Bunga, dengan subtema bunga Mawar, melati dan Bunga Matahari. Di minggu tersebut, anak-anak diajak guru bermain dan mengeksplorasi pengetahuannya mengenai Bunga. Variasi kegiatan diantaranya mengenal jenis-jenis bunga Mawar berdasarkan warnanya, melihat proses pertumbuhan atau mekarnya bunga mawar yang dilakukan di pusat multimedia. Selain itu anak-anak juga dikenalkan bagaimana cara merawat bunga dengan pembiasaan menyiram di pagi hari secara bergantian pada saat menjelang kegiatan pembukaan. Melalui kegiatan tersebut, anak-anak tidak hanya saja mendapat pengetahuan untuk pengembangan kognitif, tetapi untuk pengembangan afektif dan psikomotornya. Beberapa kegiatan lain yang sudah dilakukan dalam pembelajaran TPA PENA PRIMA tema Bunga dapat tersaji dalam Gambar dibawah ini:



Gambar 5.9
Kegiatan menjepit Biji Bunga Matahari

Kegiatan diatas adalah anak-anak berlatih motorik halus melalui kegiatan menjepit biji bunga matahari, kegiatan tersebut di laksanakan di pusat persiapan dengan tujuan untuk melatih koordinasi mata dan jari tangan, konsentrasi, dan kesabaran. Setelah selesai anak-anak dapat menghitung biji bunga matahari yang di dapat, kemudian dimakan bersama-sama dengan gembira. Adapaun kegiatan lainnya dengan tema bunga adalah mengklasifikasi bunga yang terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 5.10
Bermain mengklasifikasi bunga sesuai warna

Pada kegiatan tersebut, anak-anak mengenal berbagai jenis dan warna dari Bunga Mawar. Mereka berlatih mengklasifikasikan warna

bunga kedalam baki yang sudah tersedia sesuai warna bunga nya. Kegiatan tersebut dilakukan di pusat kreativitas dengan kompetensi yang diharapkan anak dapat membedakan warna, bentuk, dan ukuran. Selain itu anak-anak juga menganl rasa estetis melalui keindahan bunga mawar tersebut. Kegiatan diakhiri dengan bercerita berdasarkan kegiatan yang telah dilakukannya.

Kegiatan di luar lingkungan kelas yang diikuti TPA PENA PRIMA adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Festival Sains, Coding dan Robotik

TPA PENA PRIMA Sekolah Laboratorium PG PAUD menjadi salah satu inisiator pelaksana dan peserta festival Sains, Coding dan Robotk Untuk Anak Usia Dini, yang diselenggarakan pada Bulan Mei tahun 2018 bertempat di Balairung Kampus Universitas PGRI Semarang yang diikuti oleh 800 peserta (anak usia dini) yang terdiri dari berbagai lembaga PAUD di Kota Semarang. Kegiatan Festival ini diinisiasi oleh Program studi PG PAUD FIP Universitas PGRI semarang bekerjasama dengan Pusat Pengembangan PAUD dan Pendidikan Masyarakat (PP PAUD dan DIKMAS) Provinsi Jawa Tengah. Festival ini berisi kegiatan bermain sains untuk anak usia dini yang serentak dilaksanakan dengan jumlah peserta 800 anak. Kegiatan ini pula berhasil dicatat dalam rekor

Lembaga Prestasi Indonesia (LEPRID) Sebagai kegiatan yang berhasil “menggagas dan melaksanakan kegiatan bermain sains terbanyak”. Rekaman kgiatan tersebut dapat terlihat pada gambar dibawah ini



Gambar 5. 11
Peserta Festival Sains, Coding dan Robotik yang dihadiri 800 peserta.



Gambar 5.12
Rektor bersama Kepala PP PAUD dan DIKMAS Provinsi Jawa

Tengah dan Dekan FIP menerima Piagam dan Piala dari LEPRID atas pencatatan Rekor Festival Sains, dan Coding

b. Kegiatan Parenting.

TPA PENA PRIMA konsisten mengadakan kegiatan pertemuan orang tua dalam bentuk program “parenting” yang diagendakan satu semester satu kali. Kegiatan parenting tersebut dilaksanakan dengan tujuan membangun kerjasama yang harmonis antara pemberan layanan dan pembelajaran di sekolah dengan orang tua atau keluarga di rumah. Kegiatan ini diisi oleh tim dan mengundang pakar pendidikan keluarga dihadiri oleh para orangtua. Tema dari kegiatan parenting bervariasi sesuai dengan kebutuhan dan permintaan orang tua, seperti masalah kesehatan pada anak, permasalahan perkembangan anak usia dini, sekolah orang tua, peran pengasuh pengganti orang tua di rumah dan sebagainya. Kegiatan parenting ini membawa dampak yang positif tidak hanya sekedar terhadap hubungan baik antar sekolah dan orangtua tetapi sinergitas antara pendidikan di sekolah dan pendidikan di rumah akan berjalan harmonis. Berikut disajikan beberapa gambar yang mewakili kegiatan parenting.



Gambar 5.13.

Tim PPUPIK dan Narasumber Parenting keorangtuaan

Gambar 5. 14

Antusias dan kehadiran orang tua dalam kegiatan parenting

c. Pentas Seni dan Pameran Hasil Karya anak di Bulan Ramadhan

Kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan TPA PENA PRIMA khususnya menyambut Bulan Ramadhan adalah kegiatan bazar dan kagiatan amal melalui pentas seni. Anak anak dengan didampingi gurunya membuat berbagai hasil karya dengan tema nuansa Ramadhan untuk kemudia dikumpulkan dan akan di buat bazar pada saat akhir ramadhan menjelang akhir pembelajaran. Kegiatan tersebut dimaksudkan selain untuk menyambut bulan Ramadhan dengan penuh suka cita, juga menumbuhkan rasa berbagi, berempati dan dan peduli antara

keluarga besar TPA PENA PRIMA. Sebagai kegiatan puncak, hasil karya yang telah dibuat kemudian di display dan diadakan bazaar untuk seluruh keluarga anak-anak. Kegiatan tersebut juga di selingi dengan pentas seni yang menambah semarak parade ramadhan tersebut.



Gambar 5.15
Foto bersama anak dan orang tua setelah pentas seni

Dalam kegiatan Pentas seni tersebut, anak-anak tampil di depan orangtua, keluarga dan teman-teman melatih rasa percaya diri, keberanian dan potensi seninya melalui pentas bernyanyi bersama, menari dan gerak lagu.



Gambar 5. 16
Pameran hasil Karya anak

Setelah pentas seni, orang tua bersama anak menuju tempat pameran hasil karya untuk melihat dan mengapresiasi hasil karya anak-anak tersebut. Para orang tua diberikan satu tas untuk membawa hasil karya anaknya. Hasil karya tersebut akan di apresiasi dalam bentuk amal/inafaq untuk kemudian disalurkan ke lembaga amal zakat terdekat.

b. Sekolah Musik PENA PRIMA

Kegiatan produksi layanan usaha berikutnya yaitu sekolah musik PENA PRIMA. Kegiatan produksi meliputi pelaksanaan ekstrakurikuler bermain musik bagi anak-anak TPA PENA PRIMA dan les musik bagi anak usia dini dari masyarakat luar. Kegiatan ekstra kulikuler bermain musik di TPA PENA PRIMA dilakukan setiap hari senin jam 09.00-10.30 WIB. Kegiatan bermain musik yang dilaksanakan bervariasi setiap minggu. Adapun jadwal ekstrakurikuler bermain musik dan sekolah musik PENA PRIMA tersaji dalam tabel dibawah ini:

Kegiatan bermain musik menjadi salah satu unggulan dari TPA PENA PRIMA. Selain itu menjadi salah satu kegiatan yang paling disenangi anak-anak. Setiap minggu anak-anak mendapat stimulasi bermain musik dan bernyanyi/vokal yang berbeda, anak-anak dikenalkan dengan bermain drum, keyboard, bermain angklung dan bermain perkusi sederhana. Beberapa rekaman kegiatan bermain musik tersaji dalam gambar dibawah ini



Gambar 5. 17
Kegiatan bermain ekstra
kulikuler drum

6. Publikasi dan evaluasi

Kegiatan Publikasi PPUPIK PENA PRIMA yang telah dilakukan adalah, publikasi pada media elektronik, dan media cetak

Evaluasi merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat terpisah dalam kegiatan PPUPIK ini. Evaluasi bertujuan untuk merefleksikan kegiatan yang telah berjalan, apakah sudah sesuai dengan rencana dan hasil yang diperoleh sudah memenuhi target yang ditentukan. Pelaksanaan evaluasi umum terkait ketiga layanan usaha dilakukan secara rutin selama satu bulan sekali bersama tim pengabdian, sedangkan evaluasi kegiatan layanan usaha TPA, sekolah musik TPA PENA PRIMA antar jemput siswa dilakukan dua minggu sekali. Selain itu kegiatan evaluasi berupa *briefing*, dilakukan setiap hari untuk memulai rutinitas layanan operasional. Dengan kegiatan evaluasi rutin itu, diharapkan layanan usaha PENA PRIMA berjalan lancar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan Business plan PPUPIK telah tersusun secara terperinci, PENA PRIMA telah Memiliki tempat dan fasilitas TPA PENA PRIMA yang ramah anak satu ruang kantor, dua kelas, dua ruang tidur, satu ruang tengah dan dapur, halaman bermain dan satu toilet, set alat edukasi akademik, penambahan fasilitas bermain untuk TPA PENA Prima. Jumlah peserta didik tetap yang terdaftar dan aktif sebanyak 25 anak, dan 15 peserta didik yang tidak tetap (insidental), memiliki lima pendidik TPA yang terampil dan bersertifikat pelatihan dan pengasuhan BATITA, Persiapan mengajukan akreditasi kepada Badan Akreditasi nasional PAUD dan PNF (BAN PAUD PNF) melalui laman SISPENA, jumlah murid sekolah musik pena prima delapan anak, Jumlah murid untuk kelompok bermain PENA PRIMA 12 anak

Selanjutnya saran yang dapat diberikan adalah untuk selalu meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan TPA PENA PRIMA sebagai Sekolah Laboratorium Program Studi PG PAUD sehingga dapat menjadi contoh penerapan TPA yang ramah anak.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal. 2013. *Norma, Standar, Perosedur dan kriteria (NSPK. Petunjuk*

- Teknis penyelenggaraan Taman Penitipan Anak.* Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat. 2016. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi edisi X.* Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Lwin, May, dkk . 2008 . *How to Multiply Your Child's Intelligence.* Jakarta : PT. Indeks.
- Salinan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Kebudayaan No. 137. Tahun 2014. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Abak Usia Dini.
- Sulistiyanto, Yuli, dkk. 2016. *Buku Suplemen Penyelenggaraan Taman Penitipan Anak Berperspektif Hak Anak.* Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan keluarga Berencana (BP3KAB). Provinsi Jawa Tengah.
- Seefeldt, Carol & Barbara A. Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah.* Jakarta : PT. Indeks.
- Sousa, David A. 2012. *Bagaimana Otak Belajar.* Jakarta : PT. Indeks.
- TK.Lab.School.UPI. 2015. *Rasional Penyelenggaraan Daycare.* [online]. Tersedia dalam <http://tk.labschool.upi.edu/daycare/>. Tanggal akses 21 April 2016.
- Undang-Undang Nomor 13 tahun 2013 Tentang Ketenaga kerjaan ----- (2014). *Mengapa harus AJAIB? ASI Delivery.* [online] tersedia dalam http://asiajaib.blogspot.co.id/2014_06_01_archive.html. Tanggal akses 21 April 2016.